

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi anak.

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah subhanahu wa ta'ala, sehingga orang tua harus bertanggung jawab dalam merawat, mengasuh dan mendidik anaknya agar dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Orang tua bertanggung jawab kepada anak dalam hal pendidikan agama, maka dari itu orang tua harus mendidik anak agar mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah.

Keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak. Dalam keluarga, orang tua berperan sebagai guru pertama bagi anak. Menurut Dr. Mansur, M. A tugas orang tua adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung

jawab kepada anak-anaknya.¹ Berikut ini ayat yang menunjukkan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ
 غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS At-Tahrim: 6).”

Keluarga adalah hal terpenting dalam membawa anak-anak menjadi orang yang tepat. Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama yang terpenting. Karena munculnya peradaban manusia hingga saat ini, keluarga selalu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak. Kedudukan ibu dan ayah bagi pendidikan anak adalah memberikan pembinaan dasar, sikap, dan kemampuan sederhana bersama-sama dengan budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar menaati peraturan dan menanamkan perilaku.²

Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak. Secara tidak langsung, otak anak akan merekam apa saja yang menjadi kebiasaannya sehari-hari. Selain itu, keluarga dapat menjadi faktor utama penyebab anak tidak bisa membaca Al-Qur'an, karena terdapat faktor keyakinan tertentu yang sudah ditanamkan pada anak sejak

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), Cet Ke-1, 350.

² M. Ikhsanudin dan Hidayati. “Peran orang tua dalam menanamkan nilai akhlak pada anak di lingkungan keluarga di Desa Tanjung Kemala Barat Kecamatan Martapura” *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar* Volume 2 Nomor 1, 2016, hal. 58.

dini. Lingkungan keluarga yang baik tentunya akan membentuk karakter anak yang baik, begitu pula sebaliknya dalam dunia pendidikan peran orang tua sangat signifikan dengan keberlangsungan proses belajar anak. Ketika di lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran utama untuk mendidik seorang anak, tetapi ketika di lingkungan guru adalah pendidikan yang utama. Meskipun keduanya saling berhubungan.³

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menanamkan rasa cinta anak kepada Al-Qur'an yang dilakukan sejak dini akan membekas pada jiwa anak dan kelak akan berpengaruh terhadap perilaku hidupnya. Salah satu pendidikan agama yang diajarkan orang tua kepada anaknya yaitu pendidikan Al-Qur'an, karena Al Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Mengajarkan Al-Qur'an berarti mengajarkan anak untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan benar berdasarkan hukum tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak, sehingga menjadi sangat penting dalam proses belajar anak.⁴ Sebagai orang tua yang baik harus mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya sejak usia dini, sehingga dapat membantu perkembangan berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Orang tua harus mendukung secara menyeluruh dalam mengajarkan Al-Qur'an agar sesuai

³ Fitriyah Mahdali. "Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan". *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* Volume 2 Nomor 2, 2020, hal. 145.

⁴ Bahril Hidayat. "Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini menurut psikologi dan neurosains". *Jurnal Tarbiyah*. Volume 2, 2017.

dengan yang diinginkan yaitu mampu memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti, ternyata kualitas membaca Al-Qur'an pada anak belum memuaskan atau dapat dikatakan kurang pengetahuan tentang kaidah dan cara membaca Al-Qur'an, bahkan ada anak yang ditemukan tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Dalam hal ini, terdapat permasalahan mendasar yang menyebabkan terjadinya fenomena di atas, salah satunya adalah kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan ini terjadi ketika keluarga (Orang tua) telah disibukkan dengan pekerjaan, sehingga partisipasi dalam memotivasi anak berkurang atau bahkan hilang.⁵

Hal ini tentu harus diperhatikan karena orang tua lah yang paling bertanggungjawab terhadap anaknya, apakah anaknya bisa membaca Al-Qur'an atau tidak itu semua menjadi tanggungjawab orang tua. Pengawasan orang tua terhadap kualitas membaca Al-Qur'an pada anak perlu ditingkatkan pada saat di rumah. Kesulitan orang tua dalam meluangkan waktu dalam mengajarkan anak mengaji sering dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja. Perlu diperhatikan bahwa peran orang tua dalam aspek religius anak ini sangat penting sehingga orang tua perlu meluangkan waktu untuk mengajari anak. Oleh karena itu, sebagai peneliti saya ingin mendokumentasikan tentang bagaimana cara orang tua dalam

⁵ Lihat Transkrip Wawancara 12/W/II/2022

membimbing anak membaca Al-Qur'an yang dilakukan orang tua oleh penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, hal pengajaran Al-Qur'an yang terjadi di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun masih kurang dukungan dan pengarahan dari orang tua sehingga anak kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Atas dasar fenomena tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul: Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan di atas, dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an anak di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun?
3. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun.
2. Mendeskripsikan kualitas membaca Al-Qur'an anak di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya di bidang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak.

2. Manfaat Praktis

Bagi orang tua, penelitian ini akan dapat menyadarkan akan pentingnya peran sebagai orang tua dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan serta faktor-faktor pendukung dan

penghambat untuk meningkatkan kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an.

Bagi peneliti, dapat mengembangkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan kualitas anak membaca Al-Qur'an.